

PENGARUH PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA MEKANIK DI BENGKEL HONDA MITRA GRESIK

Bima Galang Kusuma

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: bimakusuma16050524004@mhs.unesa.id

I Made Muliatna

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: mademuliatna@unesa.ac.id

Abstrak

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja adalah faktor yang sangat penting untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja yang dapat mempengaruhi kualitas dan produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kualitas dan produktivitas kerja mekanik. Subyek penelitian yaitu mekanik di bengkel Honda Mitra Gresik. Metode penelitian menggunakan jenis Penelitian diskriptif kuantitatif dengan metode Cross sectional Study. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mendapatkan informasi atau pendapat dari mekanik mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang ada. Hasil penelitian pada instrumen angket dan data pengamatan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel Honda Mitra Gresik dengan nilai r_{xy} sebesar 0,645 dan nilai uji t sebesar 2,389 serta koefisien determinasi (r_{xy}^2) sebesar 0,416 atau 41,6 %.

Kata Kunci: Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja, Mekanik

Abstract

The application of occupational safety and health is a very important factor to reduce the occurrence of work accidents that can affect the quality and productivity of work. This study aims to determine the effect of the application of occupational safety and health on the quality and productivity of mechanical work. The research subjects are mechanics at Honda Mitra Gresik workshop. The research method uses quantitative descriptive research with cross sectional study method. Data collection techniques in this study are using observation techniques, questionnaires, and documentation. Questionnaire is used to get information or opinions from mechanics regarding Occupational Safety and Health. The results of the research on the questionnaire instrument and observational data showed that there was a significant influence between the application of occupational safety and health (K3) on the productivity of mechanical work in the Honda Mitra Gresik workshop with a r_{xy} value of 0.645 and a t test value of 2.38 and a coefficient of determination (r_{xy}^2) of 0.416 or 41.6%.

Keywords: Work safety, Occupational health, Work productivity, Mechanic

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang serba modern ini, hampir semua pekerjaan manusia telah dibantu oleh alat – alat yang dapat memudahkan pekerjaan manusia contohnya seperti teknologi yang ada pada bidang otomotif.

Dari perkembangan teknologi yang seakan semakin meningkat banyak teknologi baru di bidang otomotif yang diaplikasikan pada kendaraan – kendaraan yang perusahaan otomotif produksi. Tujuan dari perusahaan otomotif menerapkan teknologi baru setiap tahunnya pada kendaraan yang mereka produksi adalah agar mampu memperebutkan pasar otomotif dan bersaing secara

kompetitif dengan perusahaan otomotif lainnya. Sehingga apabila suatu kendaraan yang dimiliki suatu perusahaan otomotif sudah menguasai pasar, pasti akan meningkatkan jasa perawatan atau service kendaraan tersebut. Dengan kata lain akan meningkatkan pendapatan suatu perusahaan otomotif tersebut dibidang jasa perawatan. Bengkel Honda Mitra Gresik merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan (Sales), perawatan (service), dan suku cadang (sparepart) kendaraan merk Honda. Bengkel Honda Mitra Gresik berada di Jalan Wahidin Sudirohusodo No.702A, Kembangan, Kebomas, Kabupaten Gresik. Letaknya yang sangat mudah untuk dijangkau, pelayanan yang baik dan merupakan bengkel

mobil Honda satu – satunya di Gresik membuat permintaan jasa service kendaraan dibengkel ini dapat dikatakan cukup tinggi. Sehingga produktivitas kerja para karyawan sangat diperhatikan oleh perusahaan khususnya mekanik. Karena mekanik adalah orang yang melakukan jasa service terhadap kendaraan. Selain memperhatikan produktivitas kerja, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dibengkel ini juga diaplikasikan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan sadarnya mekanik dalam memerhatikan berbagai macam peringatan yang ada dibengkel dan selalu memakai Alat Pelindung Diri (APD) disaat melakukan Service seperti : Sepatu Safety, wearpack, sarung tangan, masker, serta topi pengaman. Terdapat kotak P3K dan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) juga disediakan oleh perusahaan. Selain itu juga ada Office Boy (OB) yang selalu menjaga kebersihan bengkel sehingga dapat mencegah timbulnya kecelakaan kerja.

Tata letak peralatan dibengkel dapat dikatakan sangat rapi dan teratur. Semua peralatan pengaman tertata dengan baik dan mudah untuk dicari. Hal ini dapat memudahkan mekanik apabila terjadi keadaan gawat darurat. Akan tetapi masih banyak mekanik yang lalai atau menganggap remeh keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Hal ini dapat menyebabkan kecelakaan kerja tanpa mekanik sadari. Keselamatan dan kesehatan kerja sangatlah penting untuk mencegah timbulnya kecelakaan kerja. Apabila terjadi kecelakaan kerja, perusahaan akan mengalami kerugian dan mengganggu produktivitas kerja mekanik karena terhambat melakukan pekerjaan saat mengalami kecelakaan kerja. Ketika mekanik bekerja dengan kondisi kesehatan yang baik dan memperhatikan keselamatan dirinya, tentunya akan menghasilkan produktivitas kerja yang maksimal.

Berdasarkan penjelasan dan penjabaran diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir sarjana (skripsi) dengan judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Mekanik Di Bengkel Honda Mitra Gresik”

Rumusan Masalah

Berdasarkan data diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel Honda Mitra Gresik ?”

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel Honda Mitra Gresik.”

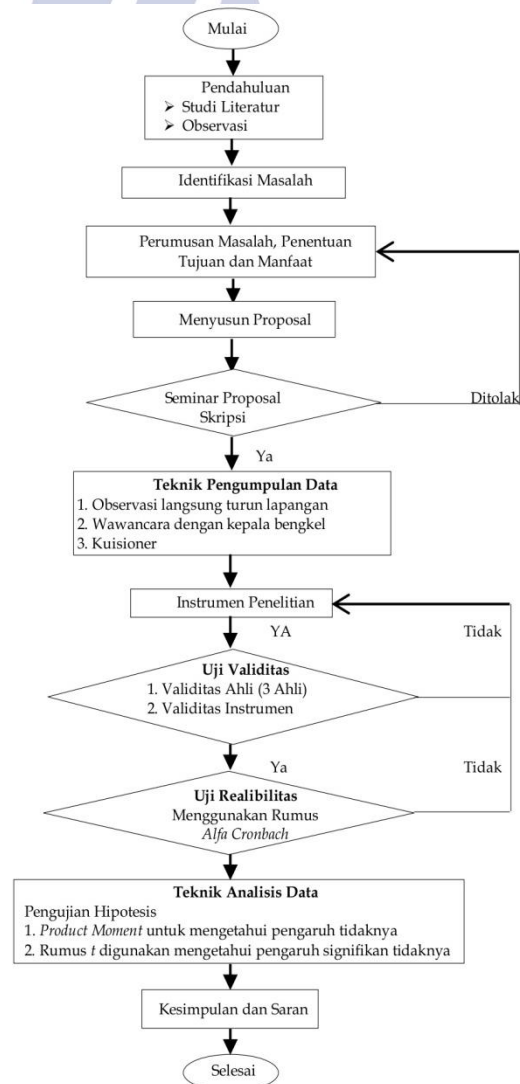
METODE

Jenis metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian tersebut dimulai dengan suatu data yang telah diambil dan diubah dengan data berbentuk angka. Data yang didapatkan dalam bentuk angka tersebut kemudian dihitung selanjutnya tersebut digambarkan menjadi bentuk kalimat yang bisa untuk ditampilkan atau dipresentasikan, yang pada intinya adalah untuk mencapai dan mencari sebuah jawaban dari permasalahan yang sudah diteliti.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bengkel Honda Mitra Gresik yang beralamat di Jalan Wahidin Sudirohusodo No.702A, Kembangan, Kebomas, Kabupaten Gresik.. Penelitian dan pengambilan data dilakukan setelah ujian seminar proposal skripsi dan sesuai kesepakatan dengan pihak perusahaan yaitu mulai bulan Desember 2019.

Rancangan Penelitian



Gambar 1. Alur Rancangan Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Adalah proses yang di gunakan sebagai alat untuk memperoleh data yang mungkin diperlukan sebagai pendukung penelitian untuk mencapai tujuannya.

Adapun langkah – langkah yang diambil peneliti guna melengkapi data – data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat mengumpulkan data sebagai berikut :

➤ Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengetahui kondisi bengkel Honda Mitra Gresik sehingga dapat mempermudah pengambilan data. Pengambilan data yaitu berupa kondisi bengkel saat melakukan penelitian sudah sesuai dengan UU keselamatan dan kesehatan kerja yang ada atau belum.

➤ Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2013:188). Metode ini merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang di dapat mekanik dari kepala bengkel dalam melakukan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang berlaku ditempat tersebut.

➤ Metode Angket

Dalam penelitian ini, menggunakan metode angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang dirasakan oleh mekanik selama keselamatan dan kesehatan kerja mekanik yang telah disepakati dengan perusahaan tersebut.

Angket yang digunakan adalah kategori angket tertutup, langsung, dan model kolom dengan menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini menggunakan lima pilihan jawaban untuk setiap butir pertanyaan angket.

➤ Dokumentasi

Adalah berkas - berkas tertulis berupa gambar yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dokumen ini dapat berupa proses observasi, wawancara, dan proses menjelaskan angket yang nantinya akan diisi oleh responden.

Instrumen Penelitian

Peneliti pada penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup atau kuisioner tertutup. Sebagaimana menurut (Sumarsono, 2004) pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang sudah disediakan lebih dulu oleh peneliti, responden hanya tinggal memilih jawabannya. Selanjutnya agar jawaban responden dapat diukur maka jawaban responden diberi skor. Dalam pemberian skor maka digunakan skala

Likert. Skala likert merupakan cara pengukuran yang berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang (responden) terhadap sesuatu.

Selanjutnya dalam prosedur skala likert ini adalah menentukan skor atas setiap pertanyaan dalam kuisioner yang diberikan kepada responden. Jawaban dari responden dibagi dalam lima kategori penilaian dimana masing – masing pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Dalam penelitian ini terdiri dari lima jawaban yang mengandung variasi nilai, antara lain :

- ✓ Sangat setuju (skor = 5)
- ✓ Setuju (Skor = 4)
- ✓ Netral (Skor = 3)
- ✓ Tidak Setuju (Skor = 2)
- ✓ Sangat Tidak Setuju (Skor = 1)

Pengujian instrumen

Menurut Ma'aruf Abdullah (2015:256-257), ada 5 kriteria instrumen yang baik, yaitu Validitas, Reliabilitas, Sensitivitas, Obyektivitas, dan Fisibilitas. Pada pelaksanaan penelitian minimal dua yang harus diuji, yaitu uji Validitas dan Reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan butir soal, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

➤ Uji Validitas

- Pengujian validitas dari ahli

Pada penelitian ini menggunakan pengujian Validitas Konstruk (construct Validity). Dalam pengujian ini dilakukan dengan meminta pendapat dari Ahli (Judgment experts). Jumlah minimal tenaga ahli yang digunakan 3 orang dan umumnya mereka yang bergelar minimal S2 dengan lingkup yang diteliti. Berikut persamaan untuk menghitung pendapat dari para Ahli :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \quad (1)$$

Dimana :

P : Persentase Skor

$\sum x$: Jumlah nilai dari satu angket

$\sum xi$: Jumlah maksimum dari satu angket

- Pengujian validitas instrumen

Sebuah data dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat besar tidaknya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Secara statisti uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan Teknik korelasi product moment pearson. Berikut rumus perhitungannya:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (2)$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- x = jumlah skor setiap butir
- y = jumlah skor total butir
- N = jumlah responden

Sebuah data dikatakan valid, apabila validitas (r hitung > r tabel), maka data tersebut dikatakan valid.

➤ Uji Realibilitas

Reabilitas menunjukan pada tingkat keterandalan instrument, reliabel maksudnya instrument yang dipercaya dan dapat diandalkan sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya Berikut rumus uji realibilitas :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\} \quad (3)$$

Keterangan :

- r_i = Reliabilitas Instrumen
- k = Mean kuadran antara subyek
- ∑s_i² = Kuadran kesalahan
- s_t² = Varians total

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode diskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan tentang Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja mekanik dibengkel Honda Mitra Gresik dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel Honda Mitra Gresik.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel Honda Mitra Gresik.

Untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan cara mencari korelasinya menggunakan rumus korelasi pada persamaan rumus 2 dengan keterangan sebagai berikut :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- ∑x = jumlah variabel x
- ∑y = jumlah variabel y
- N = jumlah responden
- ∑x² = jumlah kuadrat skor tiap variabel x
- ∑y² = jumlah kuadrat skor tiap variabel y
- ∑xy = jumlah perkalian tiap skor variabel x dan y

Setelah didapat hasil r hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan taraf kesalahan 5%. Sebuah data dikatakan valid, apabila validitas (r hitung > r tabel), maka terdapat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja

terhadap produktifitas kerja mekanik dibengkel Honda Mitra Gresik.

Kemudian untuk mengetahui apakah hipotesis memiliki pengaruh yang signifikan, maka perlu di uji signifikannya menggunakan rumus t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (4)$$

Keterangan :

- R = koefisien korelasi
- n = jumlah responden

T hitung < t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y. Sedangkan apabila T hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

Ho : Tidak ada pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel Honda Mitra Gresik.

Ha : Terdapat pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel Honda Mitra Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil responden yang melaksanakan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara langsung yaitu mekanik sebanyak 12 orang di bengkel Honda Mitra Gresik dengan cara menyebar kuesioner sebagai instrumen penelitiannya. Karakteristik responden disini secara keseluruhan berjenis kelamin laki – laki dengan umur 20-45 tahun.

Uji Validitas dari ahli

Tabel 1. Skor pendapat para ahli

Nama	Item					∑ X	∑ Xi	P.(%)
	1	2	3	4	5			
Diah Wulandari, S.T., MT.				5	5	45	50	90
Faizal Hikmah				3	7	47	50	94
Abdul Aziz, S.pd.				4	4	36	40	90
Rata - rata							91,33	

Berdasarkan hasil validasi yang telah disi oleh 3 validator, didapatkan nilai rata – rata dari 3 validator sebesar 91,33% sehingga kuesioner diatas dapat dikatakan “Valid”. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan materi dan bahasa di dalam kuesioner ini layak untuk digunakan pada pengukuran produktivitas kerja di bengkel Honda Mitra Gresik.

Uji Validitas Instrumen (Angket)

Tabel 2. Validitas Keselamatan Kerja

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0.676	0,576	VALID

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
2.	0.712	0,576	VALID
3.	0.809	0,576	VALID
4.	0.597	0,576	VALID
5.	0.776	0,576	VALID
6.	0.631	0,576	VALID
7.	0.612	0,576	VALID
8.	0.590	0,576	VALID
9.	0.669	0,576	VALID
10.	0.862	0,576	VALID
11.	0.621	0,576	VALID
12.	0.792	0,576	VALID
13.	0.712	0,576	VALID
14.	0.615	0,576	VALID
15.	0.721	0,576	VALID

Tabel 3. Validitas Kesehatan Kerja

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0.709	0,576	VALID
2.	0.631	0,576	VALID
3.	0.689	0,576	VALID
4.	0.621	0,576	VALID
5.	0.664	0,576	VALID
6.	0.784	0,576	VALID
7.	0.597	0,576	VALID
8.	0.724	0,576	VALID
9.	0.714	0,576	VALID
10.	0.736	0,576	VALID
11.	0.616	0,576	VALID
12.	0.850	0,576	VALID
13.	0.688	0,576	VALID
14.	0.847	0,576	VALID
15.	0.639	0,576	VALID

Tabel 4. Validitas Produktivitas Kerja

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0.763	0,576	VALID
2.	0.767	0,576	VALID
3.	0.662	0,576	VALID
4.	0.633	0,576	VALID
5.	0.606	0,576	VALID
6.	0.738	0,576	VALID
7.	0.587	0,576	VALID
8.	0.876	0,576	VALID
9.	0.782	0,576	VALID
10.	0.641	0,576	VALID
11.	0.680	0,576	VALID

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
12.	0.775	0,576	VALID
13.	0.875	0,576	VALID
14.	0.596	0,576	VALID
15.	0.709	0,576	VALID

Berdasarkan validitas instrumen, variabel Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), dan Produktivitas Kerja (Y) pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai r hitung > 0,576 (valid).

Uji Realibilitas Instrumen

Tabel 5. Data uji realibilitas angket

Variabel	Cronbach Alfa	Kriteria	Keterangan
Keselamatan Kerja	0.923	0,600	RELIABEL
Kesehatan Kerja	0.922	0,600	RELIABEL
Produktivitas Kerja	0.935	0,600	RELIABEL

Suatu data dikatakan reliabel apabila nilai hitung > 0,6, dan apabila nilai hitung < 0,6 maka data tidak reliabel, dari data diatas maka bisa disimpulkan semuanya reliabel.

Hasil uji anlisis data

Tabel 6. Data Pengaruh K3 Terhadap Produktivitas Kerja

No	X1	X2	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	67	48	57,5	51	3306,25	2601	2932,5
2	52	53	52,5	51	2756,25	2601	2677,5
3	70	53	61,5	48	3782,25	2304	2952
4	71	63	67	64	4489	4096	4288
5	69	66	67,5	65	4556,25	4225	4387,5
6	75	70	72,5	69	5256,25	4761	5002,5
7	57	54	55,5	63	3080,25	3969	3496,5
8	74	72	73	68	5329	4624	4964
9	58	67	62,5	69	3906,25	4761	4312,5
10	62	66	64	69	4096	4761	4416
11	57	63	60	65	3600	4225	3900
12	73	75	74	68	5476	4624	5032
Σ	785	750	767,5	750	49633,75	47552	48361

Hasil dari perhitungan Rxy dari persamaan rumus 2 dihasilkan sebesar 0,645 lalu di lanjutkan Untuk membuktikan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja mekanik dilakukan uji signifikansi. Perhitungan rumus menggunakan persamaan nomer 4.

Didapat perhitungan uji t 2.389, dari perhitungan tersebut akan dibandingkan dengan nilai t tabel = 2,306 maka didapat nilai (uji t hitung > dari pada t tabel) (2,389>2,306) sehingga hipotesis (Ha) diterima. Jadi

didapat Pengaruh signifikan antara pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktifitas kerja mekanik di bengkel Honda Mitra Gresik.

Selanjutnya hasil perhitungan korelasi rxy yang sudah didapat, dihitung dengan mengkuadratkan hasil r nya yaitu, $(r)^2 : 0,645 = 0,416$ sehingga didapat produktifitas kerja karyawan 41 % ditentukan oleh variable bebasnya yaitu pelaksanaan (K3) dengan intreperetasi pada katagori sedang.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut pada analisa deskriptif kuantitatif pada 12 orang karyawan bengkel Honda Mitra Gresik dengan alat ukur angket yaitu didapat nilai rxy sebesar 0,645 dan nilai uji t sebesar 2,389 serta perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa produktivitas kerja mekanik 41,6% ditentukan oleh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, dari kedua pengujian instrumen tersebut didapat hasil hipotesis H_a diterima, dan perbandingan uji t hitung lebih besat dari t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel Honda Mitra Gresik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

- Dengan diketahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja yang signifikan. Oleh karena itu disarankan supaya bengkel Honda Mitra Gresik dapat menjaga, mempertahankan, dan meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja bagi mekanik. Serta mekanik agar selalu bekerja dengan hati – hati dan menggunakan alat pelindung diri (APD) yang telah disediakan.
- Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti menggunakan variabel – variabel lain yang mempengaruhi produktivitas kerja mekanik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anizar. 2009. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Daryanto. 2003. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bengkel*. Jakarta : PT Bina Adiaksara.
- Santoso, Gempur.2004. *Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja*. Jakarta : Prestasi Pustaka .

- Sugiyono, 2017 .*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, cv.
- Sugiyono, 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta ,cv.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi.2017 .*Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1). 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya